

ABSTRAKSI

Mutmainnah “Pengaruh Layanan Warois Terhadap Motivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap (Studi Korelasi Di RSUD Kota Bandung)”.

Pada hakikatnya manusia terdiri dari unsur jasmani dan unsur rohani. Kebutuhan dasar ruhani/spiritual merupakan fitrah manusia, yang dikala sakit, menjelang kematian dan sesudah kematian sangat merindukan Rabbnya. Sekarang ini banyak Rumah Sakit yang hanya memberikan pelayanan secara medis kurang memperhatikan pelayanan secara spiritual. Padahal menurut ketetapan WHO yang baru ini orang bisa dikatakan sehat apabila mencakup 4 hal, yaitu sehat secara fisik, sehat secara psikologis, sehat secara sosial dan sehat secara spiritual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan Warois terhadap motivasi kesembuhan pasien, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan warois terhadap motivasi pasien dan faktor penghambat dan pendukung terhadap pengaruh layanan Warois dalam memberikan motivasi kesembuhan pasien rawat inap di RSUD Kota Bandung.

Kebutuhan spiritual adalah kebutuhan untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan dan memenuhi kewajiban agamanya, menjalin hubungan penuh rasa percaya dengan tuhan serta kebutuhan untuk mendapatkan maaf atau pengampunan dan mencintai. Bimbingan Rohani Islam bagi pasien merupakan kegiatan yang di dalamnya terjadi proses bimbingan dan pembinaan rohani kepada pasien rawat inap di RSUD Kota Bandung sebagai bentuk upaya kepedulian kepada mereka yang sedang mendapatkan ujian sakit oleh Allah Swt. Dengan Layanan Bimbingan Rohani Islam yang dilaksanakan oleh Warois dapat memberikan ketenangan, kedamaian dan kesejukan hati kepada para pasien rawat inap dengan senantiasa memberikan dorongan dan motivasi untuk tetap bersabar, tawakal dan tetap menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah dengan demikian akan membatu kualitas kesembuhan pasien secara holistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan: observasi, kuesioner / angket dan wawancara. Tehnik pengolahan data yang digunakan uji validitas dan reabilitas, uji korelasi spearman rho (ρ) dan analisis koefisien determinan. Subyek penelitian ini adalah pasien rawat inap di RSUD Kota Bandung dengan jumlah sampel 45 pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang kuat antara Layanan Warois sebesar $p = 0,833$ terhadap motivasi kesembuhan pasien rawat inap di RSUD Kota Bandung dan arah hubungan adalah searah (positif). Dari perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel (X) yaitu Layanan Warois memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 64% terhadap variabel (Y) yaitu Motivasi Kesembuhan Pasien.